

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah dan Letak Geografis Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai

Pondok pesantren Nurul Huda merupakan Pondok Pesantren yang terletak di pedalaman Desa, tepatnya di desa Bangai, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Catatan laporan kependudukan Desa bangai tahun 2021 Desa Bangai terdiri atas 3.240 penduduk dan kurang lebih 774 kepala keluarga, dengan 95% penduduk beragama Islam, 4% beragama Protestan dan 1% beragama Katolik. Di Desa Bangai terdapat 8 mesjid dan 2 gereja berukuran kecil seluas 10x9M dengan kondisi seperti itu penduduk Desa Bangai berdiri di atas tanah seluas 2800M.¹

Pondok Pesantren Nurul Huda didirikan oleh Almarhumah Ustadz Ahmad Pada Hasibuan pada tahun 1979 dan saat ini di pimpin oleh Ustdz H. Muhammad Hatta Hasibuan, S.Ag dan mempunyai Tenaga pendidik Lulusan Perguruan Tinggi UNIMED, UMSU, UIN-SU, IAIN Padangsidimpuan, Universitas Setia Budi Mandiri Medan, ULB, UNISLA, dan USU. Dengan menetapkan kurikulum yang sistematis antara sistem Pendidikan Nasional dan sistem Pendidikan Pondok Pesantren.²

Pondok pesantren Nurul Huda adalah Lembaga Pendidikan yang berstatus sebagai Yayasan pribadi, dan sangat didukung oleh masyarakat sekitar. Karena masyarakat memandang perlu dan pentingnya ilmu agama bagi generasi khususnya generasi Desa Bangai.

Berdasarkan Akta Notaris No 1 Tahun 2011 Tanggal 5 September 2011, Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai didirikan pada tahun 1979. Pondok

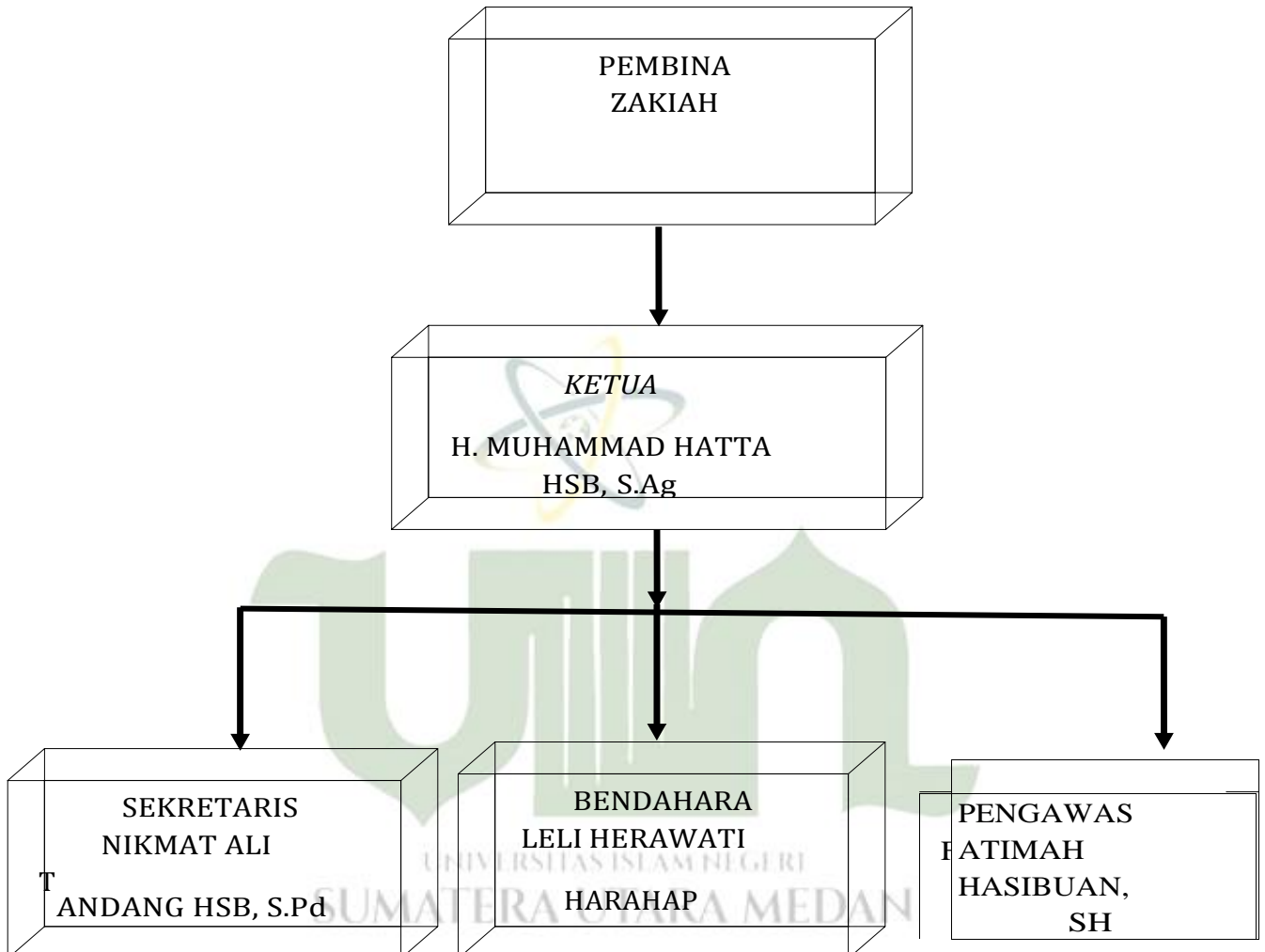
¹ Sumber Data dari Kantor Desa Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan 2021

² Sumber Data dari Tata Usaha Pesantren Nurul Huda Bangai 2021

Pesantren Nurul Huda telah beroperasi sejak tahun 1979 yang bergerak di bidang pendidikan. Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai dibina oleh Zakiah Batubara, dipimpin oleh H.Muhammad Hatta Hasibuan S.Ag. Sebagai Ketua/Kepala Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai, Nikmat Ali Tandang. S.Pd, sebagai sekertaris Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai, Leli Herawati sebagai bendahara Pondok Pesantren Nurrul Huda, Fatimah Hasibuan S.H sebagai pengawas Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai



STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS YAYASAN
PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANGAI 2020/2021



Perkembangan santri di Pondok Pesantren dari tahun ke tahun jumlah santri dan santriwati semakin bertambah hingga tahun 2017 jumlah santri lebih 500 orang, kemudian terjadi kemunduran pada tahun 2020/2021 jumlah santri dan santriwati kurang dari 500 orang. Semua santri belajar Pendidikan Agama di pondok pesantren dan dilengkapi dengan pendidikan umum di madrasah yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda. Akan tetapi tidak semua siswa madrasah menjadi santri dan santriwati di Pondok Pesantren. Para santri dan santriwati belajar penuh di pondok, sehingga waktu belajar sejak pagi hingga malam hari. Oleh karena itu, para santri disediakan asrama pemonudukan.³

Tabel I
DATA SISWA DALAM EMPAT TAHUN TERAKHIR

TAHUN	KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	JUMLAH
2017/2018	110	95	88	85	95	81	554
2018/2019	85	92	78	55	40	44	393
2019/2020	90	76	88	51	56	39	400
2020/2021	68	92	75	70	43	55	403

Sumber: Data Dokumen Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda 2021

2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Pesantren Nurul Huda Bangai

a. Visi

Visi Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai adalah “Terwujudnya Madrasah yang disiplin, berkualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas”.

Adapun misi Pondok Pesantren Nurul Huda adalah:

³ Sumber Data dari Tata Usaha Yayasan Pesantren Nurul Huda Bangai 2021

b. Misi

Adapun upaya yang dilakukan untuk mencapai visi Pondok Pesantren adalah:

1. Menumbuh kembangkan warga madrasah untuk memahami, menghayati, dan melaksanakan disiplin (Tata Tertib) dengan benar dan konsekuen.
2. Memotivasi siswa akan pentingnya ilmu pengetahuan dan pengaruhnya terhadap Agama, bangsa, dan Negara.
3. Mengembangkan budaya madrasah yang religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
4. Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi tauladan bagi teman dan masyarakatnya, membiasakan siswa saling tolong menolong.
5. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat bakatnya.

Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan maksimal untuk menggali ilmu pengetahuan dan aspek-aspek teknologi secara mendalam.⁴

c. Tujuan

Adapun tujuan Pondok Pesantren Nurul Huda dijabarkan berdasarkan tujuan umum yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, standarkompetensi lulusan satuan pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda dirumuskan sebagai berikut :

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam sesuai dengan perkembangan remaja.
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas

⁴ Sumber Data dari Tata Usaha Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai 2021

perilaku, perbuatan dan pekerjaannya.

4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
5. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
6. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
7. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
8. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
9. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
11. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
12. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
13. Mengakspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
14. Mengakspresikan karya seni dan budaya.
15. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
16. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani serta kebersihan lingkungan.
17. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
18. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
19. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
20. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah

secara sistematis dan estetis.

21. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.
22. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.
23. Mampu mengoperasikan komputer.
24. Meyakini, memahami, menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
25. Mampu membaca Qur'an secara tartil dengan tajwid.
26. Mampu menghafal Qur'an Juz Amma (Juz 30) dan Juz 1.
27. Mampu azan dan iqamah.
28. Mampu memimpin acara do'a bersama.
29. Membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah dalam kehidupan sehari-hari.
30. Mampu menjadi imam shalat wajib, shalat tarawih dan shalat 'ied.
31. Mampu melaksanakan fardu kifayah terhadap jenazah.
32. Mampu ceramah agama.
33. Mampu menjadi khatib shalat jum'at, shalat 'ied dan memimpin shalat tarawih (menjadi bilal atau imam).
34. Mampu memimpin takhtim, tahlil dan barzanji/marhaban.
35. Berpartisipasi dalam lembaga sosial keagamaan.
36. Khatam Qur'an minimal satu kali selama menjadi siswa Madrasah Tsanawiyah.
37. Mampu menghafal sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) buah hadits Rasulullah.
38. Berbusana muslim/muslimah dirumah tangga, madrasah, dan masyarakat.
39. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.
40. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan

menulis dalam bahasa arab.⁵

3. Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai

Adapun profil pondok pesantren Nurul Huda Bangai adalah sebagai berikut:⁶

1. Nama Pesantren : Pondok Pesantren Nurul Huda
2. NSPP : 510012790005
3. Izin Operasional : No 114 Tahun 2020
4. Alamat Pesantren : Jln.
Desa Bangai Kecamatan Torgamba
Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi
Sumatera Utara
No.Telp.08126471443
5. Tahun Berdiri : 1979
6. NPWP : 31.198.126.0-116.000
7. Pendiri : Ahmad Pada Hasibuan
8. Nama Pimpinan : H.Muhammad Hatta Hasibuan S.Ag
9. Alamat :
 - a. Desa/Kelurahan :Desa Bangai
 - b. Kecamatan : Torgamba
 - c. Kabupaten : Labuhanbatu Selatan
10. Jenis Satuan Pendidikan : MTs dan MA PP. Nurul HudaBangai
11. Tingkatan : Kelas 7, 8, 9, 10, 11 dan 12
12. Ijin Operasional
 - a. Nomor :114 Tahun 2020
 - b. Tanggal : 14 Oktober 2020
13. Nama Yayasan :Yayasan Pondok Pesantren
Nurul Huda Bangai
14. Akte Notaris Yayasan

⁵ Sumber Data dari Tata Usaha Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai 2021

⁶ Sumber Data dari Tata Usaha yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai 2021

- a. Nomor : No 1 Tahun 2011
- b. Tanggal : Tanggal 5 September 2011

15. Keputusan Pengesahan Akte Notaris dari Kementerian :

- a. Nomor : AHU-6642.AH.
- b. Tanggal : 01.04 Tahun 2011

16. a. Jumlah Ustadz Pendidik

- Laki-Laki : 7 Ustadz
- Perempuan : 18 Ustazah
- Jumlah Ustd : 25 Ustadz/Ustazadh

a. Jumlah Ustadz Kependidikan

- Laki-Laki : 1 Ustadz
- Perempuan : 2 Ustazah
- Jumlah Ustadz : 3 Ustadz/Ustazah

A. Jumlah Santri

- a. Kelas 7 MTs : 68 Santri Laki-laki : 26 Santri
- Perempuan : 42 Santri
- Jumlah Ustadz : 18 Ustad/Ustazah

- b. Kelas 8 MTs : 92 Santri Laki-laki : 50 Santri
- Perempuan : 42 Santri
- Jumlah Ustadz : 18 Ustad/Ustazah

- c. Kelas 9 MTs : 75 Santri Laki-laki : 45 Santri
- Perempuan : 30 Santri
- Jumlah Ustadz : 18 Ustad/Ustazah

- d. Kelas 10 MA : 70 Santri Laki-laki : 26 Santri
- Perempuan : 44 Santri

- Jumlah Ustadz : 14 Ustad/Ustazah
- e. Kelas 11 MA : 43 Santri
Laki-laki : 17 Santri
Perempuan : 26 Santri
Jumlah Ustadz : 14 Ustad/Ustazah
- f. Kelas 12 MA : 55 Santri
Laki-laki : 27 Santri
Perempuan : 28 Santri
Jumlah Ustadz : 14 Ustad/Ustazah
- g. Jumlah Total : 403 Santri dan 25 Tenaga
pendidik



Adapun jumlah santri dan santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel II
Data Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai
tahun2020/2021

Tahun	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
2020/2021	KELAS VII	26	42	68
2020/2021	KELAS VIII	50	42	92
2020/2021	KELAS IX	45	30	75
2020/2021	KELAS X	26	44	70
2020/2021	KELAS XI	17	26	43
2020/2021	KELAS XII	27	28	55
2020/2021	Jumlah Keseluruhan	191	212	403

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Nurul Huda 2021

Adapun data pendidik di Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai

Sebagaimana berikut:

Tabel III
Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan tetap	-
2	Guru Tetap Yayasan	25
3	Guru Honorer	
4	Guru Tidak Tetap Yayasan	2
Tenaga Kependidikan		
1	Kepala Tata Usaha	1
2	Tata Usaha	2
3	Bendahara	1

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Nurul Huda 2021

Adapun daftar nama tenaga pendidik Pondok Pesantren Nurul Huda

Bangai sebagai berikut:

Tabel IV
Data Guru Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1	H. Muhammad Hatta Hasibuan, S.Ag	L	Pimpinan Pondok Pesantren
2	Fatimah Hasibuan, S.H	P	Kepala Madrasah M.A
3	Norlawati Hasibuan, S.Ag	P	Guru
4	Abdul Qodir Hasibuan, S.Pd	L	PKM MA
5	Megawati Hasibuan, S.Si	P	Guru
6	Rohani Hasibuan, S.Pd.I	P	Guru
7	Basyariahtus Jariah Siregar, S.Pd	P	Guru/Staff TU
8	Rahmiyani Siregar, S.Pd.I	P	Guru
9	Solih Rangkuti, S.Pd	L	Guru
10	Nenni Nofrida Lubis, S.Pd	P	Guru
11	Irmayani, S.Pd	P	Guru
12	Pamonoran Siregar	L	Guru
13	Siti Aisyah Siregar, S.Pd	P	Guru

14	Nikmat Ali Tandang Hasibuan, S.Pd	L	PKM Mts
15	Nurlaila Hasibuan, S.Ag	P	Guru
16	Masrida Rambe, S.Pd	P	Guru
17	Romlah Tanjung, S.Pd	P	Guru
18	Dewi Sari Hasibuan, S.H	P	Guru
19	Siti Aisyah Hasibuan, S.Sos	P	Guru
20	Lila Efriana Harahap, S.Pd.I	P	Guru
21	Halimah Nasution	P	Guru
22	Kuala Dalimunthe, S.Pd.I	L	PKM Kesiswaan
23	Tondi Martua Nasution	L	Guru
24	Riky Trihandoko, A.Md	L	Staff/TU
25	Sariam Siregar	P	Staff/TU

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Nurul Huda 2021

Pondok Pesantren Nurul Huda berdiri di atas tanah seluas 5000M² adalah tanah milik sendiri. Pondok pesantren ini memiliki bangunan 850M² yang terdiri dari bangunan majelis sebagai tempat belajar santri dan santriwati, ruang ustadz dan pengelola, mesjid, bangunan MTs, dan Madrasah Aliyah, serta pemondokan atau asrama yang terdiri dari asrama putra, dan asrama putri, masing-masing dilengkapi dengan fasilitas kamar mandi umum dan toilet umum. Buku-buku dan kitab-kitab berada pada perpustakaan madrasah. Beberapa alat kesenian, olahraga, dan alat lainnya berada pada ruang gudang. Ruang laboratorium, berupa laboratorium komputer berada di lingkungan Madrasah Aliyah. Lahan bagian depan merupakan

lapangan yang cukup luas untuk upacara, olahraga, dan kegiatan lain tempat santri berkumpul mendengarkan ceramah umum atau kegiatan lainnya. Pada bagian depan dibatasi dengan tembok sepanjang 3 meter yang di dalamnya ada nama pondok pesantren dan nama madrasah. Demikian juga disediakan lahan parkir (di dalam pesantren) yang cukup untuk para orang tua atau tamu yang berkunjung.⁷

Adapun sarana dan prasarana santri dan santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai berikut:

Tabel V
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai

No	Jenis	Jumlah	Manfaat
1	Ruang Majelis	1	Tempat belajar santri dan santriwati
2	Ruang Ustadz/Ustadzah dan pengelola	1	Rapat
3	Masjid	1	Kegiatan keagamaan
4	Madrasah Tsanawiyah	6	Pendidikan formal
5	Madrasah Aliyah	6	Pendidikan formal ruang laboratorium
6	Asrama Putra	10	Tempat tinggal santri dilengkapi kamar mandi umum dan toilet umum
7	Asrama Putri	7	Tempat tinggal santriwati dilengkapi kamar mandi dan toilet umum
8	Perpustakaan	1	Tempat belajar santri dilengkapi buku-buku dan kitab-kitab
9	Gudang	1	Tempat menyimpan kesenian dan olahraga.
10	Ruang BK	1	Ruang Guru BK

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Nurul Huda 2021

⁷ Sumber Data dari Tata Usaha Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai 2021

B. TEMUAN KHUSUS

1. Kondisi Keterampilan Bertanya Siswa di Kelas VIII-A MTs Nurul Huda Bangai

Dalam waktu pelaksanaan kegiatan observasi dan wawancara dimulai pada tanggal Rabu 13 juli 2021 yang di lakukan oleh peneliti di MTs Nurul Huda Bangai, peneliti melakukan observasi dengan melihat keadaan siswa dan kondisi siswa di kelas VIII-A saat siswa-siswi sedang mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia, terlihat masih ada beberapa siswa yang malas dalam mengikuti mata pelajaran sehingga beberapa dari mereka lebih memilih untuk diam dan menundukkan kepala untuk menghindari pertanyaan dari guru.

Berdasarkan kondisi awal yakni terdapat 8 siswa yang keterampilan bertanya masih rendah, dimana ciri-ciri keterampilan bertanya yang rendah dimiliki 8 siswa tersebut. Adapun ciri-ciri keterampilan bertanya yang rendah sebagai berikut: Mudah merasa cemas dalam menghadapi berbagai situasi dan tidak memiliki keberanian untuk bertanya dan menyatakan pendapat. Timbulnya rasa malu yang berlebihan, grogi.

Peryantan yang peneliti cantumkan di atas di perkuat dengan hasil wawancara yang di lakukan oleh si peneliti dengan guru BK yaitu ibu Rohani Hasibuan S.Pd.I, pada senin 19 juli 2021 jam 09.00 di ruang Bimbingan Konseling menyatakan bahwa :

keterampilan bertanya siswa di MTs Nurul Huda Bangai cukup tinggi namun masih ada beberapa siswa yang masih memiliki sifat pemalu ketika di dalam kelas khususnya siswa yang berada di kelas VIII-A. Guru BK mengatakan bahawa ada beberapa siswa yang masih malu untuk bertanya, padahal sebenarnya siswa tersebut mampu melakukannya akan tetapi di karenakan masih memiliki rasa ragu untuk menunjukkan pontensi yang ada di dalam diri mereka.

Adapun ciri-ciri dari 8 siswa yang memiliki keterampilan bertanya masih rendah adalah sebagai berikut :

1. (ZK) Memiliki sifat pemalu.
2. (NF) Memiliki sifat pendiam dan pemalu dia tidak pernah bertanya dan mengungkapkan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung.
3. (AB) Lebih memilih bertanya kepada teman daripada kepada guru.
4. (DR) Memiliki sifat pemalu dan pendiam ketika guru mata pelajaran selesai menerangkan dan menanyakan kembali kepada siswa tersebut hanya diam menundukkan kepalanya..
5. (AA) Memiliki sifat pemalu sehingga sering lupa akan pertanyaan yang ingin di sampaikan.
6. (ND) siswa ini pesimis sehingga siswa tersebut selalu merasa bahwa dirinya tidak mampu melakukan sesuatu seperti untuk menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran.
7. (NA) memiliki sifat pendiam dan gugup ketika menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran.
8. (RH) tidak pernah bertanya dan mengungkapkan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Pertanyaan di atas dibuktikan langsung oleh peneliti sendiri pada saat melakukan pengenalan dan sosialisasi di kelas VIII-A pada Senin 19 juli 2021 jam 08.00 Wib. Siswa tersebut menunjukkan gejala yang tertera di atas ketika peneliti hendak meminta mereka untuk memperkenalkan diri dan peneliti juga memberikan pertanyaan.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah MTs Nurul Huda Bangai mengenai keterampilan bertanya siswa yaitu bapak MH pada hari kamis 22 juli 2021 jam 90.30 Wib di ruang Kepala Sekolah, beliau berkata bahwa

keterampilan bertanya siswa di MTs Nurul Huda Bangai tergolong cukup tinggi meskipun masih ada beberapa siswa yang masih memiliki rasa takut dan malu untuk bertanya ketika sedang proses pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah menyatakan sudah berbagai cara di lakukan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa termasuk pemberian motivasi agar rasa percaya diri mereka meningkat sehingga tidak memiliki sifat pemalu dan penakut lagi ketika di suruh oleh guru untuk bertanya dan menjawab saat proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti menyimpulkan tingkat keterampilan bertanya siswa di MTs Nurul Huda Bangai cukup tinggi meskipun masih ada beberapa siswa yang menunjukkan gejala keterampilan bertanya rendah.

2. Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten yang Dilakukan oleh Guru BK di Kelas VIII-A MTs Nurul Huda Bangai

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Nurul Huda Bangai, peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK kelas VIII-A mengenai proses pelaksanaan layanan penguasaan konten yaitu ibu RS, S.Pd.I pada senin 26 juli 2021 jam 08.00 di ruang BK menyatakan bahwa guru BK di MTs Nurul Huda Bangai sudah pernah melaksanakan layanan penguasaan konten, tetapi masih banyak kendala yang dilalui termasuk kurangnya tenaga kerja guru BK dan tidak adanya jam BK yang memungkinkan guru BK untuk melaksanakannya secara terprogram.

Ibu yang berinisial RS juga menyatakan

bahwasanya layanan penguasaan konten sudah pernah dilaksanakan dan menunjukkan perubahan dari dalam diri siswa, ini dapat dilihat dari siswa yang tadinya pemalu dan takut bertanya menjadi berani dan percaya diri karena mereka sudah mampu mengoptimalkan potensinya setelah diadakannya layanan penguasaan konten.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah yang berinisial MH pada hari kamis 22 juli 2021 jam 90.30 Wib di ruang Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa

Pelaksanaan layanan penguasaan konten di MTs Nurul Huda Bangai belum terprogram seutuhnya, guru BK hanya melaksanakan penguasaan konten ketika jam kosong atau saat apel pagi. Ibu RS menyatakan bahwa ketika layanan penguasaan konten yang dilakukan oleh guru BK di MTs Nurul Huda Bangai sangat banyak memberikan manfaat bagi siswa karena di dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten ini siswa mampu melatih keberaniannya dalam bertanya. Hal inilah yang dapat diaplikasikan siswa di dalam kelas sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang gemilang.

Hal ini juga dibuktikan peneliti ketika melakukan observasi layanan penguasaan konten yang dilakukan oleh guru BK MTs Nurul Huda Bangai pada kamis tanggal 29 juli 2021 di ruang kelas, dimana guru BK sebagai pelaksana layanan penguasaan konten dan siswa sebagai peserta layanan. Dari kegiatan tersebut peneliti melihat peserta layanan cukup antusias mengikuti pelaksanaan layanan penguasaan konten.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasanya pelaksanaan layanan penguasaan konten yang dilakukan guru BK di MTs Nurul Huda Bangai sudah baik. Tetapi masih banyak kendala yang dilalui termasuk kurangnya tenaga guru BK dan tidak adanya jam masuk untuk BK.

3. Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten di Kelas VIII-A MTs Nurul Huda Bangai

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Nurul Huda Bangai khususnya di kelas VIII-A pada hari senin, tanggal 26 juli 2021 jam 09.30 s/d 10.30, peneliti melaksanakan layanan penguasaan konten dengan materi “Tips untuk meningkatkan motivasi belajar” pada hari senin tanggal 02 agustus 2021 08.30 s/d 10.30 wib.

Layanan penguasaan konten yang dilaksanakan oleh peneliti berlangsung selama 60 menit. Layanan penguasaan konten yang dilaksanakan oleh si peneliti melalui 3 teknik, yaitu : penyajian, Tanya jawab, dan diskusi, dan kegiatan lanjutan. Dalam kegiatan ini peneliti yang berperan sebagai pelaksana kegiatan dan mengarahkan semua peserta layanan untuk berani memberikan pertanyaan serta menyampaikan pendapat terkait material dengan layanan.

Selama peneliti memberikan layanan penguasaan konten dengan materi tips meningkatkan motivasi belajar. Siswa cukup antusias dan serius mengikuti kegiatan tersebut. Walaupun ada beberapa siswa yang masih malu-malu menyampaikan pendapatnya terkait materi yang di bahas. Dalam pelaksanaan ada 6 orang siswa yang sudah mulai menampakkan keberaniannya dalam menyampaikan keberaniannya dalam memberikan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya, ini di lihat dari siswa atau peserta layanan yang sudah mulai aktif dalam kegiatan.

Pernyataan tersebut juga dapat diperkuat dengan adanya wawancara yang peneliti lakukan kepada 6 orang siswa tersebut yang di laksanakan pada hari selasa tanggal 03 agustus 2021 jam 10.30 salah satu raung kelas MTs Nurul Huda Bangai.

1. *(AB) Menyatakan sangat senang dengan di adakannya layanan penguasaan konten ini. Dia juga menyatakan bahwa dirinya sudah mengetahui apa yang seharusnya dilakukan, sehubungan dengan permasalahannya yaitu memiliki rasa malu yang berlebihan.*
2. *(DR) Menyatakan bahwa dirinya merasa senang dan cukup puas dengan pelaksanaan layanan penguasaan konten tersebut dan siswa juga mulai aktif bertanya saat sedang proses pembelajaran sedang berlangsung.*
3. *(AA) Menyatakan bahwa ada perubahan di dalam dirinya setelah mengikuti pelaksanaan layanan penguasaan konten.*

Dia sudah mulai memiliki keberanian untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan penguasaan konten.

- 4. (NB) Menyatakan bahwa dirinya merasa senang senang diadakannya layanan penguasaan konten ini, kemudian siswa tersebut merasa bahwa ada perubahan pada dirinya setelah mengikuti kegiatan layanan penguasaan konten, siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran.*
- 5. (NA) Menyatakan bahwa dirinya mulai merasa berani untuk bertanya. Selain itu siswa juga mulai memahami dampak dan akibatnya mempunyai sifat pemalu yang berlebihan dan sangat merugikan dirinya sendiri.*
- 6. (AB) Menyatakan bahwa setelah diadakannya layanan penguasaan konten siswa lebih merasa percaya diri untuk bertanya kepada guru mata pelajaran*

Kemudian masih terdapat 2 siswa yang masih malu-malu dan diam serta menundukkan wajahnya. Ketika peneliti memberikan pertanyaan untuk mereka jawab, sehingga belum kelihatan adanya perubahan yang terjadi di dalam dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan setelah diadakannya layanan penguasaan konten, dimana peneliti memberikan materi mengenai tips dan motivasi dalam belajar agar meningkat.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya hasil peneliti pelaksanaan penguasaan konten yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa di kelas VIII-A MTs Nurul Huda Bangai cukup bagus, hal ini terlihat adanya perubahan yang terlihat dari peserta layanan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan penelitian yang berkenaan dengan siswa yang masih memiliki ketereampilan bertanya yang rendah di MTs Nurul Huda Bangai, dapat di ketahui melalui pertemuan pelaksanaan layanan penguasaan konten terlihat perilaku siswa yang pemalu dan pendiam. Beberapa siswa hanya bisa diam dan tunduk serta malu untuk bertanya. Bertanya adalah meminta keterangan (penjelasan) sesuatu. Bertanya juga merupakan strategi yang digunakan secara aktif oleh siswa untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan.

Adapun perilaku siswa yang pendiam dan pemalu yang telah peneliti sebutkan di atas sebelumnya adalah salah satu ciri-ciri orang yang memiliki keterampilan bertanya rendah. Dimana ciri-ciri orang yang memiliki keterampilan bertanya rendah adalah: pendiam dan sering melamun, tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapat, timbulnya rasa malu yang berlebihan.

Siswa yang memiliki keterampilan bertanya rendah akan berdampak dikemudian hari, seperti tidak aktif dalam mengikuti pelajaran, pendiam dan gugup ketika disuruh menjawab pertanyaan oleh guru mata pelajaran. Disinilah yang seharusnya diperhatikan dan dipahami oleh siswa-siswa tersebut, agar mereka sadar dan mengubah akan sikap dan tindakan tingkah laku mereka selama ini.

Dalam hal ini, layanan bimbingan dan konseling sangat di perlukan dan diadakan untuk para siswa terutama layanan penguasaan konten untuk membantu siswa agar memiliki keterampilan bertanya dan menyampaikan pendapat yang dimilikinya.

Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa yang menjadi sample penelitian, dapat dijelaskan bahawasanya siswa tersebut sangat senang dan antusias mengikuti pelaksanaan layanan penguasaan konten yang peneliti laksanakan, dari kegiatan tersebut mereka mampu mengoptimalkan potensinya, mampu melatih keberanian diri untuk bertanya serta menyampaikan pendapat di depan orang lain, kemudian mereka mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah mereka dapatkan pada proses pembelajaran di kelas.